

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 399) dalam hal ini perlu dikemukakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Misalnya di sekolah, di perusahaan, di lembaga pemerintah, di jalan, di rumah, dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SMPN 4 Pringsewu. Subjek penelitian ini adalah Menentukan Isi Teks Deskripsi.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan suatu informasi yang dibutuhkan oleh peneliti baik mengenai situasi maupun kondisi. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Pada kesempatan ini peneliti memperoleh informasi dari guru bidang studi Bahasa Indonesia yaitu Eny Sulismawati, S.Pd. tentang jumlah siswa yang akan dijadikan objek penelitian yang terdapat di SMPN 4 Pringsewu pada kelas VII yang terbagi atas Sembilan kelas, jumlah keseluruhan siswa SMPN 4 Pringsewu kelas VII yaitu 292 siswa.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 173) populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Populasi adalah semua anggota dari suatu

kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu penelitian. (Maolani dan Cahyana, 2016: 39). Karena dalam penelitian ini akan meneliti tentang Menentukan Isi Teks Deskripsi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019-2020, yang jumlah populasinya lebih dari 100 maka harus mengadakan pembatasan dahulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester ganjil SMP N 4 Pringsewu tahun pelajaran 2019-2020 sebanyak 292 siswa. Secara lebih rinci yakni sebagai berikut:

Tabel
Jumlah Populasi Penelitian

No	KELAS	Jumlah Siswa
1	VII-A	33
2	VII-B	35
3	VII-C	34
4	VII-D	30
5	VII-E	34
6	VII-F	30
7	VII-G	32
8	VII-H	33
9	VII-I	31
Jumlah		292

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2013: 174). Senada dengan pendapat tersebut Sugiyono,

(2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pendapat ini juga sejalan dengan pendapat Maolani dan Cahyana (2016: 39) yang menyatakan bahwa sampel merupakan suatu bagian dari suatu populasi.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau teknik untuk mengambil sampel (Arikunto, 2010: 177). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling yang berupa *cluster random sampling* yaitu mengambil satu kelas secara acak dari seluruh kelas VII SMP Negeri 4 Pringsewu tahun pelajaran 2019-2020 karena tidak ada kelas khusus atau kelas unggulan di sekolah tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mendata seluruh siswa kelas VII SMP N 4 Pringsewu.
- b. Peneliti menggunakan 9 kertas yang telah diberi nama kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H, dan VII I.
- c. Lalu kertas-kertas tersebut digulung dan dimasukkan ke dalam sebuah kaleng.
- d. Peneliti memanggil setiap ketua kelas untuk menyaksikan kelas mana yang akan terpilih.
- e. Peneliti mengocok kesembilan kertas tersebut.
- f. Mengeluarkan 1 gulung kertas dari kaleng tersebut.
- g. Setelah itu kertas yang keluar dilihat kelas manakah yang terpilih menjadi kelas penelitian.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik yang digunakan oleh peneliti, yaitu :

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2017: 310) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*. Atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi, (Sugiyono 2017 : 317).

3. Tes

Menurut Arikunto (2013: 266) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tabel 4.
Indikator Penelitian Kemampuan Menentukan Isi Teks Deskripsi

No	Aspek yang dinilai	Skor	Bobot
1.	Isi Teks Deskripsi	1-3	40
2.	Struktur Teks Deskripsi	1-3	30
3.	Kebahasaan Teks Deskripsi	1-3	30
Jumlah		3-10	100

Adapun deskripsi indikator di atas dapat diuraikan di bawah ini

1. Kemampuan menentukan isi teks deskripsi

a. Kesesuaian isi

Skor 4 jika mampu menjelaskan semua isi teks deskripsi yang menggambarkan tempat, benda, makhluk hidup, dan suasana.

Skor 3 jika hanya mampu menjelaskan 3 tentang isi teks deskripsi yang menggambarkan tempat, benda, makhluk hidup, dan suasana.

Skor 2 jika hanya mampu menjelaskan 2 isi teks deskripsi yang menggambarkan tempat, benda, makhluk hidup, dan suasana.

Skor 1 jika hanya mampu menjelaskan 1 isi teks deskripsi yang menggambarkan tempat, benda, makhluk hidup, dan suasana.

b. Struktur teks deskripsi

Skor 3 jika mampu menentukan semua judul, deskripsi umum, dan deskripsi bagian dengan tepat.

Skor 2 jika hanya mampu menentukan dengan tepat dua bagian struktur teks deskripsi.

Skor 1 jika hanya mampu menentukan dengan tepat satu struktur teks deskripsi.

c. Kebahasaan teks deskripsi

Skor 3 jika mampu menentukan dengan tepat penggunaan kata atau frase yang menunjukkan benda, tempat, sifat atau suasana yang berkaitan dengan isi teks deskripsi.

Skor 2 jika hanya dapat menentukan 2 kata atau frase yang berkaitan dengan benda, tempat, sifat atau suasana yang berkaitan dengan isi teks deskripsi.

Skor 1 jika jika hanya dapat menentukan 1 kata atau frase yang berkaitan dengan benda, tempat, sifat atau suasana yang berkaitan dengan isi teks deskripsi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk mengolah data atau menganalisis data hasil pengukuran. Supaya tujuan penelitian diketahui secara rinci, analisis dilakukan pada indikator yang telah ditentukan, adapun standar atau tolak ukur yang digunakan peneliti yaitu:

1) Kemampuan siswa

Standar Kriteria Ketentuan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Siswa dapat dikatakan tuntas menguasai materi apabila siswa dapat memperoleh nilai 75-100. Namun, apabila kurang dari 75 maka siswa dinyatakan belum tuntas atau belum menguasai materi dan harus mengikuti remedial.

2) Persentase kemampuan

Untuk dapat mencari persentase kemampuan siswa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Mengoreksi lembar jawaban siswa dan memberi skor sesuai dengan hasil yang diperoleh siswa.
- b) Menghitung jumlah jawaban yang benar yang diperoleh pada setiap butir yang menjadi bahan penelitian dengan rumus sebagai berikut:

$$N \frac{X}{Y} \times \text{bobot}$$

Keterangan:

N = Nilai siswa

X = Skor yang diperoleh

Y = skor maksimal

c) Memasukan nilai kedalam tabel

- d) Apabila siswa telah mencapai nilai diatas 75 maka siswa dapat dinyatakan mencapai ketuntasan.

Tabel 3.4
Tolak Ukur Menentukan Persentase Kemampuan Siswa

No	Persentase	Nilai ubah skala lima		Keterangan
		0 – 4	E – A	
1	85%-100%	4	A	Sangat baik
2	75%-84%	3	B	Baik
3	60%-74%	2	C	Cukup
4	40%-59%	1	D	Kurang
5	0-39%	0	E	Gagal

(Burhan Nurgiantoro, 2010: 399)